

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL DAN KONSEP DIRI TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA SMP NEGERI
KECAMATAN BATANG KAPAS
PESISIR SELATAN**

TESIS



Oleh :

**MORI DIANTO
NIM : 1200032**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Mori Dianto. 2015."Contributions of Social Support and Self Concept toward Achievement Motivation at Junior High School Students (SMP)". Thesis. Study Program of Guidance and Counseling Graduate Program Faculty of Education, University of Padang.

This research was done because of phenomenon of the students' low motivation to get the achievement at school. Self concept and social support have a correlation for creating the students' potential giftedness to get an achievement in learning. The role of the teachers, especially the teachers of guidance and counseling are needed in improving the students' achievement at school in order to improve their learning achievement. This research has purpose to find the social support, self concept, and achievement motivation of SMPN Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. This research is also done for knowing the contribution of social support and self concept through achievement motivation of SMPN Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.

This research used correlational approach which has purpose to know how is the contribution among the research variables. The population of the research is the students of SMPN Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. The amount of the population was 601 students. The sample of this research was 240 students. It had been taken by using simple random sampling technique. The instruments used in the form of scale. The data was analyzed by using descriptive technique and the hypothesis testing was done by using path analysis.

The result shows that: (1) social support is in the enough category, (2) the self concept is in the enough category, (3) students' achievement motivation is in the enough category, (4) the contribution of social support through the students' achievement motivation is about 20.2%, (5) the contribution of self concept through the students' achievement motivation is about 14.4%, and (6) the contribution of social support and self concept through students achievement motivation is about 25.7%.

The above findings imply that social support and self concept are two factors that have contributed to students achievement motivation, but there are many other factors that influence students achievement motivation were not examined in this research, therefore, social support, self-concept contribute to improving students achievement motivation in school. Needs to be done similar studies were suggested to conduct at different contexts to compare the findings.

Keywords: Social Support, Self-Concept, Achievement Motivation.

ABSTRAK

Mori Dianto. 2015. “Kontribusi Dukungan Sosial dan Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Tesis. Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari rendahnya motivasi berprestasi siswa di sekolah. Konsep diri dan dukungan sosial diduga mempunyai hubungan dalam mewujudkan potensi keberbakatan menjadi sebuah prestasi. Peran guru mata pelajaran terutama guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dukungan sosial, konsep diri dan motivasi berprestasi siswa SMPN Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. Juga untuk mengetahui kontribusi dukungan sosial dan konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMPN Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antar variabel penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan yang berjumlah 601 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 240 siswa, diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa skala. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis jalur.

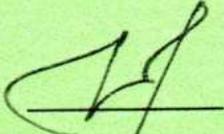
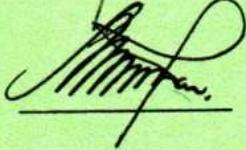
Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) dukungan sosial berada pada kategori cukup (2) konsep diri siswa berada pada kategori cukup (3) motivasi berprestasi siswa berada pada kategori cukup (4) dukungan sosial berkontribusi terhadap motivasi berprestasi sebesar 20,2%, (5) konsep diri berkontribusi terhadap motivasi berprestasi sebesar 14,4%, (6) dukungan sosial dan konsep diri berkontribusi terhadap motivasi berprestasi sebesar 25,7%.

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa dukungan sosial dan konsep diri adalah dua faktor yang memiliki kontribusi terhadap motivasi berprestasi siswa, akan tetapi masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa yang tidak dikaji dalam penelitian ini, dengan demikian dukungan sosial, konsep diri berkontribusi dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa di sekolah. Perlu dilakukan penelitian yang serupa akan tetapi dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Konsep Diri, Motivasi Berprestasi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Mori Dianto**
NIM : 1200032

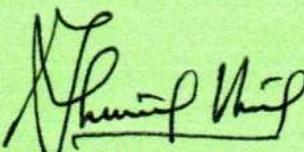
N a m a	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed.</u> <i>Pembimbing I</i>		<u>6/02/2015</u>
<u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> <i>Pembimbing II</i>		<u>6/02/2015</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP,

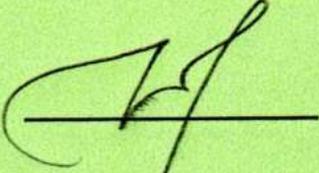
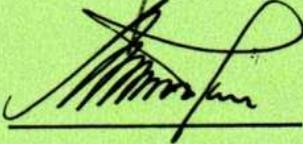
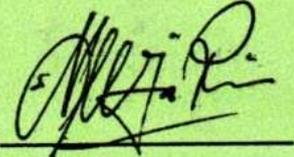
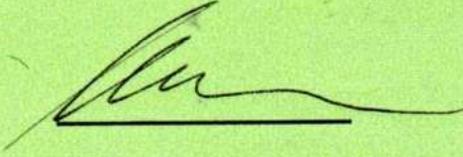
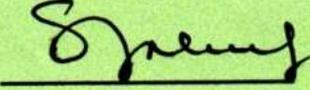


Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M. S.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Marjohan, M. Pd., Kons.</u> (Anggota)	
5.	<u>Dr. Syahniar, M. Pd., Kons.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Mori Dianto
NIM : 1200032
Tanggal Ujian : 30 Januari 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Dukungan Sosial dan Konsep Diri Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015

Saya yang menyatakan,



Mori Dianto
NIM. 1200032

KATA PENGANTAR

Allhamdullilahrobbil'alamin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayahNya-lah penelitian yang berjudul "Kontribusi Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan". Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan dapat terlaksana. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. Selaku pembimbing I sekaligus Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Selaku pembimbing II dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S. Selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan, dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
4. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. Selaku tim penguji dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
5. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. Selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat bagi peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.
6. Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.

7. Pimpinan dan segenap Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melakukan penelitian di daerah pemerintahannya.
9. Kepala Sekolah SMPN 1 Kecamatan Batang Kapas beserta stafnya, seluruh guru dan siswa yang telah bersedia bekerja sama dengan peneliti dalam mengadakan penelitian di sekolahnya.
10. Kepala Sekolah SMPN 2 Kecamatan Batang Kapas beserta stafnya, seluruh guru dan siswa yang telah bersedia bekerja sama dengan peneliti dalam mengadakan penelitian di sekolahnya.
11. Kepala Sekolah SMPN 3 Kecamatan Batang Kapas beserta stafnya, seluruh guru dan siswa yang telah bersedia bekerja sama dengan peneliti dalam mengadakan penelitian dan uji coba instrumen di sekolahnya.
12. Kepala Sekolah SMPN 4 Kecamatan Batang Kapas beserta stafnya, seluruh guru dan siswa yang telah bersedia bekerja sama dengan peneliti dalam mengadakan penelitian di sekolahnya.
13. Kepala Sekolah SMPN 5 SATAP Kecamatan Batang Kapas beserta stafnya, seluruh guru dan siswa yang telah bersedia bekerja sama dengan peneliti dalam mengadakan penelitian di sekolahnya.
14. Untuk Orangtuaku. Ayahanda Asril (Alm) dan Ibunda Nurhayati, kakakku Nasrul (Alm), kakakku Cet Canber beserta keluarga, kakakku Syafnil beserta keluarga, kakakku Silvia, Ama.Pd. beserta keluarga, kakakku Marcendra. serta adikku Nengsi Canber Setia, Desvi Asri Nurti dan Hilda Yatul Husna terimakasih atas semua dukungan baik moril dan materil, cinta, kasih sayang, do'a, perhatian, semangat, dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti.
15. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam melakukan penelitian ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS	vi
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Kajian Teoritis	14
1. Motivasi Berprestasi.....	14
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	14
b. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi	19
d. Pentingnya Motivasi Berprestasi Siswa.....	20
e. Upaya untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi	21
2. Dukungan Sosial	22
a. Pengertian Dukungan Sosial	22
b. Aspek-aspek Dukungan Sosial	24

c. Pentingnya Dukungan Sosial pada Siswa	25
d. Upaya Meningkatkan Dukungan Sosial	27
3. Konsep Diri	28
a. Pengertian Konsep Diri.....	28
b. Pembentukan Konsep Diri.....	29
c. Komponen-komponen Konsep Diri.....	31
d. Jenis-jenis Konsep Diri.....	32
e. Konsep Diri Positif dan Negatif	33
4. Peranan Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Dukungan Sosial, Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Pemikiran.....	42
D. Hipotesis	43
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Defenisi Operasional	47
D. Pengembangan Instrumen	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	55
F. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV: HASIL PENELITIAN	61
A. Deskripsi Data	61
1. Dukungan Sosial Orangtua, Guru dan Teman.....	61
2. Konsep Diri	63
3. Motivasi Berprestasi	64
B. Uji Persyaratan Analisis	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Homogenitas.....	68
3. Uji Linearitas	71
C. Pengujian Hipotesis	72

D. Pembahasan	81
E. Keterbatasan Penelitian	98
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Implikasi	101
C. Saran.....	103
DAFTAR RUJUKAN	105

DAFTAR TABEL

1. Populasi dan Sampel Penelitian	47
2. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian Dukungan Sosial	49
3. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian Konsep Diri	50
4. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian Motivasi Berprestasi	50
5. Skor Item Skala Dukungan Sosial	56
6. Skor Item Skala Konsep Diri	56
7. Skor Item Skala Motivasi Berprestasi	56
8. Rentang Kategori Ketercapaian Kategori	57
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Dukungan Sosial	61
10. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Data Dukungan Sosial Berdasarkan Sub Variabel	62
11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Konsep Diri	63
12. Deskripsi Rata-rata (Mean) dan Persentase (%) Data Konsep Diri Berdasarkan Sub Variabel	64
13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Berprestasi	64
14. Deskripsi Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%) Data Motivasi Berprestasi Berdasarkan Sub Variabel	65
15. Uji Homogenitas Motivasi Berprestasi	70
16. Uji Homogenitas Konsep Diri	70
17. Uji Homogenitas Dukungan Sosial	71
18. Linearitas Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi	71
19. Linearitas Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi	72
20. Hasil Anova Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi	73
21. Model Summary Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi	74
22. Model Summary Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi	74
23. Model Summary Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi	75
24. Korelasi Dukungan Sosial dan Konsep Diri	76

25. Kontribusi Analisis Jalur Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi	77
26. Kontribusi Analisis Jalur Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi	78
27. Kontribusi Analisis Jalur Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi	79

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Pemikiran	42
2. Histogram Data Dukungan Sosial	61
3. Histogram Data Konsep Diri	63
4. Histogram Data Motivasi Berprestasi	65
5. Diagram Jalur Kontribusi Variabel Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi	77
6. Diagram Jalur Kontribusi Variabel Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi	78
7. Diagram Jalur Kontribusi Variabel Dukungan Sosial dan Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi	79
8. Diagram Jalur Kontribusi Variabel Dukungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Melalui Konsep Diri	80

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian	109
2. Data Uji Coba Variabel Dukungan Sosial	120
3. Data Uji Coba Variabel Konsep Diri	121
4. Data Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi.....	122
5. Validitas dan Reliabilitas Variabel Dukungan Sosial	123
6. Validitas dan Reliabilitas Variabel Konsep Diri	127
7. Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi	130
8. Data Penelitian Variabel Dukungan Sosial.....	134
9. Data Penelitian Variabel Konsep Diri.....	142
10. Data Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi.....	150
11. Uji Normalitas Variabel Dukungan Sosial	166
12. Uji Normalitas Variabel Konsep Diri	167
13. Uji Normalitas Variabel Motivasi Berprestasi	168
14. Uji Homogenitas Variabel Dukungan Sosial	169
15. Uji Homogenitas Variabel Konsep Diri	170
16. Uji Homogenitas Variabel Motivasi Berprestasi	171
17. Uji Linearitas Data	172
18. Uji Hipotesis	173
19. Surat-surat	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan harus dilihat mulai dari proses sampai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan merupakan kegiatan kehidupan dalam masyarakat untuk mencapai perwujudan manusia seutuhnya yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan harus mendorong manusia untuk terlibat dalam proses mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik, mengembangkan kepercayaan diri sendiri, mengembangkan rasa ingin tahu serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sepanjang hayat.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu aspek pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa agar berkembang secara optimal. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan proses bantuan khusus yang diberikan kepada semua siswa dalam memahami, mengarahkan diri, bertindak serta bersikap sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal.

Menurut Prayitno (1998:7), bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua siswa yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka yang meliputi empat dimensi kemanusiaan, yaitu dimensi keindividualan, dimensi kesosialan, dimensi kesusilaan dan dimensi

keberagaman, secara serasi, selaras dan seimbang dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.

Guru bimbingan dan konseling hendaknya melaksanakan perannya secara optimal yang berkenaan dengan masalah motivasi berprestasi, seperti memberikan pelayanan konseling kepada seluruh siswa. Hal inilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selain untuk memberikan pelayanan konseling, guru bimbingan dan konseling harus mampu untuk meningkatkan motivasi prestasi siswa dengan melaksanakan layanan yang bisa meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Sebagaimana tugas guru bimbingan dan konseling di sekolah, baik berupa layanan pada siswa secara perorangan maupun kelompok, tujuannya agar siswa dapat mandiri dan berkembang secara optimal melalui kegiatan bimbingan pribadi, sosial, karir dan belajar dengan berbagai layanan bimbingan dan konseling pada semua siswa, sehingga masalah siswa dapat terentaskan dalam rangka meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Permasalahan yang dialami siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari seperti permasalahan motivasi berprestasi dalam proses belajar siswa sering tidur, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak di luar sekolah seperti sikap orangtua yang kurang perhatian terhadap anak dan anggota keluarga yang tidak bersahabat, iklim kekerasan dan kurang disiplin yang berlangsung di masyarakat.

Pada penjelasan tentang bimbingan dan konseling di atas dapat dipahami, bahwa proses belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi, minat, kebiasaan belajar dan karakter kepribadian. Omrod (dalam Rizki Meilyana, 2004:8) juga mengemukakan bahwa ada faktor lain selain intelegensi yang akan menentukan prestasi peserta didik di sekolah, faktor tersebut antara lain motivasi, kualitas dari instruksi, keadaan ekonomi keluarga dan norma dari teman sebaya. Dari dua pernyataan di atas, maka jelaslah bahwa motivasi merupakan suatu faktor yang menyumbang pada prestasi siswa. Maka peranan bimbingan dan konseling sangat penting sekali dalam motivasi berprestasi siswa di sekolah.

Selain itu dengan adanya dukungan sosial yang baik pada siswa, maka akan terbentuk konsep diri yang baik dan akan melahirkan motivasi berprestasi yang baik pula, karena motivasi berprestasi akan membentuk siswa dalam meningkatkan atau mempertahankan kecakapan pribadi setinggi mungkin dalam segala aktivitas.

Motivasi berprestasi mempunyai andil tertentu untuk mewujudkan pendidikan siswa yang lebih optimal dikarenakan siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi maka prestasi dalam belajarnya akan meningkat. Winkel (1996:96) mengatakan bahwa dalam rangka belajar di sekolah, motivasi berprestasi terwujud dalam daya penggerak pada siswa untuk mengusahakan kemajuan dalam belajar dan mengejar taraf prestasi maksimal, demi pengayaan diri sendiri dan penghargaan terhadap diri sendiri.

Untuk meningkatkan motivasi berprestasi ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang tersebut mempunyai motivasi berprestasi menurut McClelland (2010:37-38) yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang, 1) Keluarga. 2) Konsep diri. 3) Jenis kelamin. 4) pengakuan dan prestasi. Motivasi berprestasi seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial seperti orangtua, guru, teman dan lingkungan masyarakat. Dalam keluarga baik atau buruknya motivasi berprestasi seorang anak tergantung bagaimana cara orangtua mengasuh anak agar mempunyai motivasi berprestasi. Selanjutnya konsep diri merupakan bagaimana seseorang bisa berfikir mengenai keadaan dirinya serta bisa memahami dirinya. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut. Prestasi yang tinggi biasanya diidentifikasi dengan maskulinitas, karena perbedaan jenis kelamin seringkali mengakibatkan wanita yang berada di lingkungan laki-laki atau sebaliknya sehingga mereka dalam belajar tidak bisa optimal dan mempengaruhi motivasi berprestasi. Prestasi yang sangat tinggi seringkali individu akan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi, apabila mereka diperdulikan dan dihargai agar mereka mendapatkan prestasi yang baik.

Menurut Nicholls dan Miller (dalam Woolfolk, 1995:103), teori motivasi terutama motivasi berprestasi banyak dikaitkan dengan orientasi tujuan (*goal orientation*) yaitu apakah siswa akan mengacu pada dirinya sendiri dan lebih berorientasi pada usaha berprestasi itu sendiri (*task*

orientation) atau siswa lebih tertarik pada imbalan-imbalan dari luar dirinya (*ego orientation*).

Duval dan Miller (1985:70) mengemukakan bahwa dukungan dapat berbentuk seperti mendorong, bekerja sama, menunjukkan persetujuan, cinta, afeksi dan fisik. Sebagai makhluk sosial yang hidup dalam suatu lingkungan sosial, individu selalu membutuhkan individu lain disekitarnya untuk memberikan dukungan atau bantuan bila ia mengalami masalah atau kesusahan. Dukungan sosial secara umum mengacu pada bantuan yang diberikan pada seseorang oleh orang-orang yang berarti baginya seperti keluarga dan teman.

Uchino (dalam Sarafino, 2011:81) mendefinisikan dukungan sosial sebagai suatu bentuk kenyamanan, pengertian, penghargaan atau bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok. Penjelasan para ahli di atas menunjukkan bahwasanya dukungan sosial yang didapatkan oleh seseorang dalam bentuk kenyamanan dan penghargaan dari orang lain sehingga seseorang tersebut termotivasi untuk melakukan sesuatu hal yang lebih berguna.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan interaksi dengan individu lain dalam kehidupannya. Menurut Brofenbrenner (dalam Santrock, 1995:85) orangtua, guru dan teman merupakan agen sosial yang berada dalam lingkungan mikrosistem individu untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari maka keluarga, teman, sekolah dan tetangga. Siswa

menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi dengan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Proses belajar siswa sangat membutuhkan dukungan sosial, seperti dukungan sosial orangtua kepada anaknya dalam proses belajar di rumah, dukungan sosial teman dalam motivasi belajar kelompok dan dukungan sosial guru dalam proses belajar di sekolah. Permasalahan yang timbul dari dukungan sosial dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa yakni orangtua kurang memperhatikan anak dalam belajar, kebutuhan untuk belajar di rumah dan di sekolah. Permasalahan lainnya yaitu dalam belajar kelompok, dalam belajar kelompok terlihat hanya sebagian siswa saja yang aktif dalam belajar kelompok.

Selain dukungan sosial dari orangtua, guru dan teman, konsep diri siswa juga akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa sebagaimana Cawangas (dalam Pudjijogyanti, 1988:37) menyatakan bahwa konsep diri merupakan seluruh pandangan individu akan dimensi fisiknya, karakteristik kepribadiannya, motivasinya, kelemahannya, kepandaiannya dan kegagalannya. Konsep diri seseorang akan diupayakan mencapai keinginan yang optimal serta untuk merealisasikan hidupnya. Dapat dikatakan bahwa konsep diri juga merupakan kerangka kerja untuk mengorganisasikan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang.

Konsep diri seseorang merupakan cara pandang tentang diri sendiri. Umumnya orang menggolongkan diri sendiri dalam tiga kategori karakteristik atau sifat pribadi atau sifat yang dimiliki, seperti fisik (laki-laki, perempuan,

tinggi, rendah, cantik, tampan, gemuk dan sebagainya), atau kemampuan tertentu (pandai, pendiam, rajin, cermat dan sebagainya).

Baik atau buruknya konsep diri seseorang tersebut tergantung pada dirinya, karena konsep diri akan mempengaruhi seseorang untuk mengoptimalkan dirinya untuk lebih baik lagi. Misalnya konsep diri seseorang untuk motivasi berprestasi, seseorang tersebut harus bisa berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dan menjadikan dirinya lebih baik.

Ada berbagai keresahan menunjukkan bahwa kemampuan sebagian siswa dalam motivasi berprestasi rendah. Hal ini tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan proses belajar, kehadiran ke sekolah, maupun dalam meningkatkan prestasi dalam belajar. Keresahan ini memberikan isyarat bagi dunia pendidikan (terutama dalam hal ini sekolah), untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, baik melalui proses belajar maupun kegiatan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dukungan sosial orangtua, guru, teman dan lingkungan masyarakat ikut berperan aktif untuk menjadikan siswa menjadi lebih baik, serta konsep diri dimana siswa akan memandang dirinya mempunyai pendirian dan kepercayaan tentang dirinya sendiri untuk bermotivasi berprestasi dalam kegiatan akademiknya.

Hal ini diperkuat lagi dalam penelitian Bani Haris (2008) tentang "Prestasi belajar remaja berbakat ditinjau dari konsep diri dan dukungan sosial guru". Menyimpulkan bahwa: Konsep diri dan dukungan sosial guru diduga mempunyai hubungan dalam mewujudkan potensi keberbakatan

menjadi sebuah prestasi. Peran guru mata pelajaran terutama guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari senin tanggal 24 Februari 2014 terhadap guru BK dan beberapa orang siswa disalah satu SMP Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, peneliti mendapatkan data bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi dalam kegiatan akademik di sekolah. Hal ini ditandai dengan ketidakmampuan siswa dalam proses belajar dimana siswa dalam proses belajar sering tidur dan kurang peduli dalam belajar.

Siswa merasa sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar hal ini terlihat pada saat siswa ingin belajar mandiri di perpustakaan, kelengkapan buku yang tersedia di perpustakaan kurang memenuhi kebutuhan untuk belajar dengan koleksi buku yang kurang lengkap, fasilitas labor yang kurang lengkap seperti peralatan kimia yang tidak tersedia, labor bahasa yang tidak terawat, kurangnya media pembelajaran di sekolah dan tidak adanya komputer yang bisa digunakan untuk menunjang proses belajar serta ruangan bimbingan dan konseling yang tidak memenuhi kriteria untuk sebuah ruangan bimbingan dan konseling sehingga mengakibatkan motivasi berprestasi siswa jadi lemah.

Permasalahan lainnya yang ditemui yakni dalam proses belajar, pembelajaran yang diberikan guru tidak menarik, sehingga mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Dukungan sosial orangtua dalam memenuhi

kebutuhan belajar siswa, seperti kebutuhan buku. Serta kurangnya dukungan sosial guru dalam disiplin belajar siswa, sehingga siswa seringkali keluar masuk dalam proses belajar dan kurangnya pengelolaan kelas sehingga dalam proses belajar kurang efektif, hal lain yang ditemukan yakni siswa seringkali terlambat datang ke sekolah sehingga siswa ketinggalan materi dalam proses belajar dan mengakibatkan motivasi berprestasi siswa kurang. Selain itu kurangnya tenaga pengajar yang ada di sekolah, guru yang mengajar dua mata pelajaran yang berbeda sehingga materi pelajaran yang diberikan tidak maksimal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada siswa yang diuraikan di atas, peneliti melihat bahwa kemampuan motivasi berprestasi siswa di sekolah perlu dikaji dan diteliti. Maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Kontribusi Dukungan Sosial dan Konsep Diri Siswa Terhadap Motivasi Berprestasi di Sekolah Menengah Pertama”**.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah sebagai hal-hal berikut.

1. Sarana prasarana kurang memadai hingga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk berprestasi di sekolah.
2. Kurangnya dukungan sosial orangtua dalam memberikan kebutuhan belajar siswa sehingga kebutuhan siswa untuk belajar tidak terpenuhi.
3. Proses belajar dan media yang diberikan oleh guru kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi dalam belajar.

4. Fasilitas labor yang kurang memadai sehingga siswa tidak bisa belajar maksimal dan mengakibatkan motivasi berprestasi siswa jadi kurang.
5. Tenaga pengajar yang tidak mencukupi sehingga pelajaran yang diterima siswa tidak maksimal dan mengakibatkan motivasi berprestasi siswa kurang.
6. Kurangnya perhatian sekolah kepada siswa yang sering datang terlambat tanpa adanya tindak lanjut hingga siswa kurang termotivasi untuk datang ke sekolah tepat waktu.
7. Kurangnya disiplin siswa dalam belajar.
8. Proses belajar di sekolah kurang nyaman sehingga motivasi berprestasi siswa kurang.

C. Pembatasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian. Dari hasil identifikasi permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti akan fokus atau membatasi masalah pada kajian kontribusi dukungan sosial dan konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Batang Kapas?
2. Bagaimana gambaran dukungan sosial di SMP Negeri Batang Kapas?
3. Bagaimana gambaran konsep diri siswa di SMP Negeri Batang Kapas?
4. Apakah dukungan sosial berkontribusi secara langsung terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Batang Kapas?
5. Apakah konsep diri berkontribusi terhadap motivasi berprestasi di SMP Negeri Batang Kapas?
6. Apakah dukungan sosial melalui konsep diri berkontribusi terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Batang Kapas?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hal-hal berikut.

1. Motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Batang Kapas.
2. Dukungan sosial di SMP Negeri Batang Kapas.
3. Konsep diri siswa di SMP Negeri Batang Kapas.
4. Kontribusi dukungan sosial secara langsung terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Batang Kapas.
5. Kontribusi konsep diri terhadap motivasi berprestasi di SMP Negeri Batang Kapas.
6. Kontribusi dukungan sosial melalui konsep terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri Batang Kapas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan khususnya bidang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam hal berikut.

- a. Siswa, sebagai bahan pelajaran bagi siswa SMP untuk mengetahui dan memahami dukungan sosial dan konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa sehingga siswa lebih meningkatkan lagi prestasi belajarnya.
- b. Guru bimbingan dan konseling, sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMP, dalam rangka meningkatkan dukungan sosial dan konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa di sekolah.
- c. Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), sebagai bahan sumber data dan informasi guna perbaikan dan peningkatan peran guru pembimbing terhadap dukungan sosial dan konsep diri siswa terhadap mengembangkan motivasi berprestasi siswa.
- d. Kepala sekolah SMP, dalam rangka membina dan memotivasi guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan peranannya membantu mengembangkan dukungan sosial dan konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa di sekolah.

- e. Pengawas BK, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan membina kinerja guru BK dalam dukungan sosial dan konsep diri terhadap motivasi berprestasi siswa di sekolah.